

PENGARUH GAYA BELAJAR, KONSEP DIRI, LITERASI DIGITAL, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI FASE F PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 RAMBATAN

Rudi Alfatihah¹, Jolianis², Jimi Ronald³

rudialfatiha0@gmail.com¹

Universitas PGRI Sumatra Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar siswa, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah dan teman sebaya di sekolah SMA N 01 Rambatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ekonomi di SMA N 01 Rambatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu sampling. Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah Angket (Kuisioner). Teknik analisis data yang di gunakan dalam data ini Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif menggunakan Regresi Linear Berganda. Berdasarkan kepada permasalahan dan pernyataan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :1) Gaya belajar nilai thitung $2,574 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.012 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. 2) Konsep diri nilai thitung $-1.122 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.266 > 0,05$ artinya konsep diri berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. 3) Literasi digital nilai thitung $-1.452 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.151 > 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. 4) Lingkungan sekolah nilai thitung $3.179 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.002 < 0,05$ artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. 5) Teman sebaya nilai thitung $3.282 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.002 < 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. 6) Selanjutnya untuk data keseluruhan bahwa nilai Fhitung $6.349 > F_{tabel} 2,35$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan gaya belajar, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah, teman sebaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI pda mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Rambatan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah fariabel yang mempengaruhi prestasi belajar dan juga di harapkan untuk mengganti sampel atau menambah jumlah sampel yang menjadi responden sehingga hasil penelitian lebih baik lagi serta pada penelitian selanjutnya melakukan pengujian pada objek dan sekolah lain.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Gaya Belajar, Lingkungan Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 31 UUD 1945, dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas guna mendukung pembangunan bangsa. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, yaitu hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui evaluasi sesuai standar yang ditetapkan.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi gaya belajar, konsep diri, dan literasi digital, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah dan teman sebaya. Rendahnya minat

belajar, keterlambatan pengumpulan tugas, kurangnya pemanfaatan teknologi untuk belajar, serta pengaruh pergaulan teman sebaya menjadi permasalahan yang dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Kabupaten Tanah Datar, khususnya SMA Negeri 1 Rambatan, memiliki angka partisipasi sekolah yang tergolong baik. Namun, berdasarkan data nilai rapor dan hasil ujian akhir semester siswa kelas XI Ekonomi, masih ditemukan prestasi belajar yang belum optimal. Sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menunjukkan masih adanya permasalahan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, data mengenai ketepatan pengumpulan tugas, keikutsertaan ekstrakurikuler, pemanfaatan literasi digital, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta tingkat kehadiran siswa menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah dan teman sebaya turut memengaruhi prestasi belajar. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dan pengaruh negatif dari teman sebaya dapat menurunkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh gaya belajar, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas IX/Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Rambatan. Ringkasan ini sudah cocok digunakan sebagai latar belakang penelitian versi singkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Ono, 2020) hubungan terbentuk bersifat sebab dan akibat (kausal) dimana adanya variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berfikir kritis, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa serta untuk menguji keberadaan hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 01 Rambatan, dilaksanakan pada bulan Januari 2025

1. Populasi

Menurut (Ono, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkankan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah SMA N 01 Rambatan yang belajar pembelajaran IPS, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ekonomi A, dan kelas XI Ekonimi B, tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 70 orang siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI Ekonomi A	36
2	XI Ekonomi B	34
Jumlah		70

Sumber data: Sekolah SMA N 01 Rambatan

2. Sampel

Menurut (Ono, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan

memberikan penelitian yang tidak benar. Peneliti ingin menggunakan teknik non probability sampling. Sugiyono, (2020) mengatakan bahwa teknik non probability sampling adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Peneliti akan menggunakan teknik total sampling.

Menurut (Ono, 2020) Total Sampling atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah unit populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan margin of error yang sangat kecil (1%).

Menurut Surakhmad dalam (Putri et al., 2019) populasi yang cukup homogen dan populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50%, dan di atas 100 sebesar 15%. Adakalanya masalah penarikan sampel ditiadakan sama sekali dengan memasukan seluruh populasi sebagai sampel (sampel total). Maka dari uraian diatas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 70 Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Berdasarkan hasil penelitian nilai thitung $2,574 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.012 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut (Putri 2019) mengungkapkan, gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diajarkan

Menurut (Nurnaifah 2022) Gaya belajar merupakan suatu kemampuan tentang bagaimana ia menyerap, mengatur dan mengubah informasi dalam proses belajar. Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun sasaran yang ingin dicapai adalah satu, yaitu mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan oleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut Rahmalika (150:2024) yang berjudul pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai thitung $-1.122 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.266 > 0,05$ artinya konsep diri berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut (Santoso 2023) Konsep diri adalah aspek- aspek yang penting dan menentukan dalam komunikasi antar pribadi. Konsep diri menjadi inti dari pola perkembangan kepribadian seseorang, yang mana tidak dapat berkembang secara positif maka cenderung membawa seseorang kedalam situasi yang tidak puas dalam hidup, pesimis, ragu, kurang percaya diri bahkan penyesuaian sosial yang buruk. Konsep diri yang ideal seperti bersikap objektif dalam mengenali diri sendiri, dapat menghargai diri sendiri, tidak memusuhi diri sendiri, dapat berfikir positif dan rasional.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan menurut Nurahmah (166:2020) yang berjudul pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Analisis

Kesehatan Tunas Medika Jakarta, menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai thitung $-1.452 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.151 > 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut (Komariyah 2018) Literasi digital adalah salah satu kemampuan yang mesti dikuasai oleh siswa dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri Enam literasi dasar terdiri dari literasi baca-tulis, sains, numerasi, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Karena pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menyebabkan kemampuan literasi digital, informasi, dan teknologi sama pentingnya dengan kemampuan umum yang lain.

Sedangkan (Rahayu 2021). Siswa dengan kemampuan literasi digital yang baik akan berupaya untuk mencari/menyeleksi informasi yang penting serta memahami, mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan-gagasan di ruang digital. Dengan demikian, kemampuan literasi digital akan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang akhirnya bermuara pada kesuksesan belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut Wulandari (2021) dengan judul pengaruh sumber daya manusia dan infrastruktur sekolah terhadap prestasi belajar yang di mediasi literasi digital siswa SMAN 5 Kabupaten Tangerang, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai thitung $3.179 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.002 < 0,05$ artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut (Santoso 2023) Lingkungan sekolah merupakan keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Setelah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga sangat berperan dalam mengembangkan pola pikir anak. Hal tersebut dapat terjadi karena ada kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat membantu guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Tanpa lingkungan sekolah proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan dengan baik dan berlangsung tepat

Sedangkan (Putri Ningrat 2018) Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak terutama pada tingkat kecerdasan. Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan mentalitas anak, karena kelengkapan pada saat proses pembelajaran serta kondisi lingkungan sekolah yang memadai sangat penting dalam terciptanya lingkungan belajar yang optimal. Suatu lembaga pendidikan yang baik memiliki persyaratan yang harus dipenuhi, seperti adanya guru, adanya murid, sarana dan prasarana, program pendidikan dan fasilitas. Pola pembelajaran yang telah disusun dan diatur memungkinkan kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan efektif, terpol, dan terstruktur pada pengembangan dan pembentukan diri siswa di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Devita:2024) dengan judul pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD INPRES 46

Klagete Kota Sorong, yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai thitung $3.282 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.002 < 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut (Maheni, 2019) Teman sebaya adalah kelompok anak dengan rentang usia yang sama. Persoalan yang terjadi terkait lingkungan teman sebaya diantaranya interaksi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Sering terdapat peserta didik yang ngobrol pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan peserta didik lain juga ikut terpengaruh. Bahkan ada beberapa diantara peserta didik yang membentuk kelompok-kelompok di dalam kelas yang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Selain itu ada juga peserta didik yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pergaulan teman sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kuraesin (19: 2019) dengan judul pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak, yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Gaya Belajar, Konsep Diri, Literasi Digital, Lingkungan Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai Fhitung $6.349 > F_{tabel} 2,35$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan gaya belajar, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah, teman sebaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pada tabel diatas hasil pengolahan data yang dapat dilihat diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,332 yang artinya 33,2% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (gaya belajar, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah, teman sebaya) sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dan pernyataan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya belajar nilai thitung $2,574 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.012 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan.
2. Konsep diri nilai thitung $-1.122 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.266 > 0,05$ artinya konsep diri berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan.
3. Literasi digital nilai thitung $-1.452 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $0.151 > 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Lingkungan sekolah nilai thitung 3.179 > ttabel 1,665 dan nilai signifikan 0.002 < 0,05 artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan.
5. Teman sebaya nilai thitung 3.282 > ttabel 1,665 dan nilai signifikan 0.002 < 0,05 artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Rambatan.
6. Selanjutnya untuk data keseluruhan bahwa nilai Fhitung 6.349 > Ftabel 2,35 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan gaya belajar, konsep diri, literasi digital, lingkungan sekolah, teman sebaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Rambatan yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan keputusan pembelian penulis menyarankan:

1. Untuk gaya belajar sebaiknya pihak sekolah terkhususnya guru harus bisa memberikan gaya belajar yang dapat menarik siswa ketika belajar agar siswa tidak merasa bosan.
2. Untuk konsep diri sebaiknya siswa harus mampu menentukan apa tujuan mereka ketika kesekolah hal ini agar mempengaruhi diri siswa sendiri dalam proses belajar.
3. Untuk literasi digital sebaiknya media digital perlu dipertimbangkan dan diperhatikan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah, dan tugas pihak sekolah maupun orang tua adalah mengamati siswa dan anaknya agar tidak terjerumus pada hal yang tidak diinginkan.
4. Lingkungan sekolah sebaiknya mampu memberikan wadah dalam mengembangkan kreativitas anak-anak dalam belajar.
5. Teman sebaya sebaiknya siswa harus bisa bersosialisasi dan mendukung bersama rekan-rekannya tanpa harus bersikap cuek ketika teman meminta bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). Buku Ajar Ekonometrika. Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Pergaulan Bebas. In Jurnal Pendidikan (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–9). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Eddy Roflin, Rohana, F. R. (2022). Statistika Dasar (Cetakan ke). Nasya Expanding Management.
- Firda Nurfauliyanti, Damanhuri, & Febrian Alwan Bahrudin. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 10(3), 54–66. <https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51067>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika, 4(2), 55–60.
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali. Jurnal Penelitian Humaniora, 15(2), 131–140.
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 11(1), 85. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development, 4(3), 242–246. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i3.494>
- Ningrum, A. S., & Rafsanjani, M. A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Akademik Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi : Peran Self-Regulated Learning Sebagai Variabel Mediasi The Influence of Academic Self-Efficacy and Peers on Economic Learning Outcomes : The Role of Self-Regulated learning a. 15(1), 16–28.

- Nisa, Y., & Joharudin, M. (2017). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 76–88. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/246>
- Nurnaifah, I. I., Akhfah, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>
- Ranny, Rize Azizi A.M, Eevina Rianti, Sinta Huri Amelia, Maya Nova, Nurva Novita, & Eni Lestarina. (2017). Konsep Diri Remaja Dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. . (2019). Prestasi Belajar (p. 122). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2tmaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&ots=WaSYgM6Lhp&sig=VapOyavHCA39acnX6hd8wz7b4go&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Cetakan Pe). Deepublish.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. In *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* (Vol. 02, Issue 01, pp. 91–99). <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Setiadi. (2010). Pengaruh potongan harga, citra merek, dan servicescape terhadap keputusan pembelian konsumen indomaret tanjung batu. *Jurnal EMBA*, 3(332), 332.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan 27). Alfabeta.
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>